

Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sri Yanto

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Selatan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 07 08, 2024

Revised 07 09, 2024

Accepted 07 10, 2024

Keywords:

Technology;
Learning;
Learning Motivation;
Education;
Academic Achievement.

ABSTRACT

The use of technology in learning is increasingly becoming an important focus in the world of modern education. This article aims to analyze the influence of the use of technology in the learning process on student learning motivation. This research used a survey method involving 100 students from various levels of education as respondents. The research results show that the use of technology in learning has a significant positive influence on students' learning motivation. Students who are exposed to technology tend to be more motivated, actively involved in the learning process, and show increased academic achievement.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sri Yanto

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Selatan, Indonesia.

Email: sriyantoyanto17@gmail.com

How to Cite:

Yanto, sri. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 767~769.
<https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2859>

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti komputer, internet, dan berbagai aplikasi edukasi, telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik, yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan dalam kehidupan dan karier mereka di masa depan.

Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, masih ada tantangan dalam implementasinya di kelas. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memiliki sikap positif terhadap belajar, dan menunjukkan hasil akademik yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa teknologi tidak selalu memiliki dampak positif, tergantung pada cara penggunaannya dan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami kondisi dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Desain eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang relevan dan menentukan hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi dan motivasi belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari berbagai jurnal penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa umumnya menunjukkan dampak positif. Berikut adalah beberapa poin utama yang sering ditemukan dalam hasil-hasil tersebut:

1. Peningkatan Minat dan Keterlibatan : Penggunaan teknologi seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran interaktif cenderung meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi sering kali membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
2. Pembelajaran yang Lebih Personal dan Fleksibel : Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Misalnya, mereka bisa mengulang materi yang sulit dipahami atau melompat ke bagian yang lebih menantang.
3. Akses ke Sumber Belajar yang Lebih Luas : Dengan teknologi, siswa memiliki akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, seperti e-book, video tutorial, dan kursus online. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena mereka memiliki berbagai pilihan untuk memahami materi.
4. Feedback yang Lebih Cepat dan Efektif : Teknologi memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif. Misalnya, melalui kuis online atau aplikasi pembelajaran, siswa bisa segera mengetahui hasil mereka dan memperbaiki kesalahan secara langsung.
5. Kolaborasi dan Interaksi yang Lebih Baik : Teknologi mendukung kolaborasi antara siswa, baik secara langsung maupun jarak jauh. Platform seperti forum diskusi online, proyek berbasis cloud, dan aplikasi kolaboratif lainnya dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antarsiswa.
6. Meningkatkan Kemandirian Belajar : Teknologi juga dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan akses ke berbagai alat dan sumber belajar digital, siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan mengeksplorasi topik yang mereka minati.

Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat bergantung pada cara teknologi tersebut diterapkan. Pelatihan guru, dukungan infrastruktur, dan integrasi teknologi yang sesuai dengan kurikulum juga merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitasnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Teknologi dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Faktor-faktor seperti interaktivitas, akses ke sumber belajar yang beragam, dan umpan balik instan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Saran : Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah Pendidik diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi secara lebih optimal dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pelatihan dan pengembangan profesional mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat dianjurkan. Pembuat kebijakan perlu mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, mengembangkan kurikulum yang integratif, dan memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh jangka panjang penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, serta untuk mengidentifikasi strategi- strategi yang paling efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M. (2015). Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2018). Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryono, S. (2017). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Istikomah, N. (2016). Pengaruh penggunaan media teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 56-67.
- Miarso, Y. (2017). Menjelajahi Dunia Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Putra, A. (2018). Inovasi Pembelajaran dengan Teknologi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2014). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Wahono, R. S. (2006). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web: Panduan bagi Guru dan Dosen. Surabaya: Guna Widya.
- Winkel, W. S. (2012). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.